

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penjelasan Judul

Sebelum penulis membahas lebih lanjut Skripsi yang berjudul “Peranan Ibu dalam Menumbuhkan Kepercayaan Diri Anak di Desa Kaliasin Natar Kabupaten Lampung Selatan” terlebih dahulu menjelaskan pengertian judul. Adapun pengertian judul dapat di jelaskan sebagai berikut:

Peranan merupakan serangkaian perilaku yang diharapkan dari seseorang yang menduduki posisi tertentu.<sup>1</sup>

Menurut Soejono Soekamto peranan (*role*) merupakan aspek dimanis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukan maka dia melaksanakan suatu peranan.<sup>2</sup>

Berdasarkan pendapat diatas, maka yang dimaksud dengan peranan adalah seseorang yang melakukan kewajibannya.

Ibu adalah orang terdekat pertama bagi seorang anak sejak awal kehidupan anak, yakni mulai dari konsepsi sampai saat terbentuknya embrio, kemudian sejak lahir seorang anak banyak berhubungan baik secara fisik maupun psikis dengan yang mengandungnya. Sehingga jika di bandingkan dengan vigur seorang ayah, ibu memiliki kedekatan yang lebih dekat dengan seorang anak. Karenanya kehadiran dan peran positif seorang ibu pada awal pertumbuhan dan perkembangan anak sangatlah di perlukan.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Wexley, K.N and Yukly, GA, *Perilaku Organisasi dan Psikologi Personalia* (Jakarta: Bina Aksara, 1990), hal.5

<sup>2</sup> Soejono Soekamto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (jakarta: Rajawali Press, 1990), h 268

<sup>3</sup> David Geldar, *Konseling Keluarga*, (PT Raja Grfindo Persada, 2003), h. 33

Kepercayaan diri adalah merupakan potensi yang luar biasa yang dimiliki seseorang untuk melakukan suatu tindakan tanpa adanya dorongan dan paksaan dari orang lain. Ternyata sikap tidak percaya diri ini muncul akibat kebiasaan-kebiasaan kita mengembangkan sikap dan pendapat negatif dari diri kita.<sup>4</sup>

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri merupakan suatu tindakan yang dilakukan berdasarkan keinginan diri sendiri tanpa dorongan dari orang lain.

Menurut Kathry dan David Geldard anak adalah individu yang berada pada suatu rentang perubahan perkembangan yang dimulai dari lahir hingga remaja. Masa anak merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan yang dimulai dari usia bayi (0-1 Tahun), usia bermain atau *odder* (1-2 Tahun), usia pra sekolah (2-5 Tahun), usia sekolah (5-11 Tahun), hingga remaja (11-18 Tahun).

Sedangkan menurut pandangan Islam anak adalah amanah dari Allah SWT. Tidak semua orang mendapatkan anugrah tersebut, kecuali hanya orang-orang yang dikehendakinya. Amanah tersebut harus dipelihara dengan baik dan terus menerus dengan memberikannya pendidikan yang baik dengan benar.<sup>5</sup>

Berdasarkan pendapat di atas yang dimaksud sebagai anak adalah individu-individu yang masih sangat memerlukan bimbingan serta arahan

---

<sup>4</sup> Nursalim Mochamad, *Bimbingan dan Koseling Pribadi-Sosial*, (Yogyakarta: Ladang Kata), h. 62.

<sup>5</sup> Nurhasah Namin, *Kesalahan Fatal Kelurga Islam Mendidik Anak (Parenting Book Islam)*, (Jakarta: Niaga Swadaya, 2016), cet. 1, h. 59.

yang tepat dalam masa pertumbuhan, perkembangan, dan pembentukan karakter serta kepercayaan dirinya yakni pada saat usia 5-11 Tahun.

Desa Kaliasin Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan adalah suatu desa yang mayoritas pendudukannya bersuku Jawa dan beragama Islam, dan desa Kaliasin ini merupakan tempat penulis mengadakan penelitian. Karena di desa Kaliasin tempat tinggal peneliti, sehingga memudahkan untuk melakukan penelitian.

Berdasarkan pengertian dari beberapa kata di atas, maka yang dimaksud dari judul skripsi ini adalah seorang ibu yang melakukan kewajibannya sebagai seorang pendidik anak-anaknya. Menumbuhkan kepercayaan diri adalah sebuah penanaman modal manusia untuk masa depan, untuk itu sangat penting membekali generasi muda dengan budi pekerti yang luhur dan kepercayaan diri yang tinggi pada masa anak untuk investasi masa depan.

## **B. Alasan Memilih Judul**

Ada beberapa alasan yang melatar belakangi sehingga penelitian ini dilakukan yaitu:

1. Anak adalah individu yang unik. Kemampuan anak mengaktualisasikan diri menjadi pribadi yang berani dan unggul terhadap lingkungan sosial didukung oleh peranan orang tua khususnya ibu di dalam keluarga. Jika di cermati telah banyak sosok para ibu yang telah mampu menumbuhkan kepercayaan diri anak untuk mengekspresikan diri di lingkungan sosialnya, hal ini dapat dilihat dari anak-anak yang mulai berani dan tidak malu-

malu dalam mengekspresikan diri di hadapan umum, namun hal ini juga yang perlu di amati oleh para ibu khususnya dalam mengarahkan kepercayaan diri anak agar tetap pada jalur positif.

2. Penelitian ini diharapkan selesai dalam waktu yang telah di tentukan mengingat Desa Kaliasin Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan adalah tempat tinggal penulis. Srana dan prasarana, dana, waktu, dan tempat yang mudah di jangkau serta data-data yang di butuhkan tersedia, baik yang bersifat teoritis maupun data-data yang ada di lapangan sehingga mempermudah penulis dalam melakukan penelitian.
3. Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan sumbangan pada khasanah ilmu pengetahuan tentang bimbingan dan konseling Islam. Melalui teori yang ada di Bimbingan Dan Konseling Islam Ibu dapat membentuk kepercayaan diri anak yang diharapkan.

### **C. Latar Belakang Masalah**

Keluarga merupakan pranata sosial yang di dalamnya terdapat anggota yang terdiri dari ayah, ibu dan anak. Keluarga memiliki fungsi yang strategis dan teramat penting bagi pembentukan percaya anak, terlebih dalam internalisasi nilai-nilai agama. Anak belajar dan meniru orang tuanya sebagai sosok yang ideal dalam keluarga. Kebiasaan yang berlaku dalam keluarga akan menjadi kebiasaan rutin yang kadang kala akan berlangsung dengan sendirinya sehingga secara perlahan sesuai dengan perkembangan dirinya. Berbagai tingkah laku tersebut terinternalisasi menjadi bagian dari kepribadiannya.

Orang tua adalah figur atau sosok manusia yang memiliki banyak kewajiban yang harus dilakukan demi terciptanya kesejahteraan dan ketentraman dalam rumah tangga. Salah satu kewajiban itu adalah menuntun dan mengarahkan anak-anaknya dengan jalan memberikan pelajaran dan pendidikan yang sebaik-baiknya terhadap putra-putrinya sebagai bekal kelak mereka di kemudian hari.

Ibu adalah orang terdekat pertama bagi seorang anak sejak awal kehidupan anak, yakni saat terbentuknya konsepsi sampai berkembang menjadi embrio, kemudian sampai lahir seorang anak banyak berhubungan baik secara fisik ataupun psikis dengan yang mengandungnya. Sehingga jika dibandingkan dengan figur ayah, ibu memiliki kedekatan yang lebih dengan seorang anak. Karenanya kehadiran dan peran positif seorang ibu pada awal pertumbuhan dan perkembangan anak sangat diperlukan.<sup>6</sup>

Peranan utama wanita yang diinginkan Islam adalah mengurus rumah tangganya. Lebih-lebih lagi mengurus dan mendidik anak-anaknya.<sup>7</sup> Kedudukan ibu terhadap anak-anaknya lebih didahulukan dari pada kedudukan ayah. Ini disebutkan dalam firman Allah,

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهَنًا عَلًى وَهَنٍ وَفِصْلُهُ فِي عَامَيْنِ أَنْ

أَشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَى الْمَصِيرِ ﴿١٥﴾

<sup>6</sup>Bambang Q-Nees, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an* (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2008), hal.20

<sup>7</sup> A. Fauzie Nurdien, *Wanita Islam Dan Transformasi Sosial Keagamaan* (Yogyakarta: Gama Media, 2009), hal. 54

Artinya: “Dan Kami perintahkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada ibu-bapaknya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu. Hanya kepada-Ku lah kamu akan kembali.” (QS. Luqman: 14).

Kepercayaan diri merupakan aspek kepribadian manusia yang berfungsi penting untuk mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya. Tanpa adanya kepercayaan diri maka banyak masalah yang akan timbul pada diri manusia. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Afiatin, dkk. Persoalan kurang percaya diri banyak dialami khususnya oleh para remaja.<sup>8</sup>

Al imam AL-Ghazali berkata di dalam *Ihya' ulumuddin* anak adalah amanat dari orang tuanya. Hatinya yang suci adalah permata yang tak ternilai harganya, masih murni dan belum terbentuk. Dia bisa menerima bentuk apapun yang di inginkan dan corak manapun yang di inginkan. Jika dia di biasakan dengan kebaikan, dan di ajarinya tentu dia akan tumbuh pada kebaikan. Dan menjadi orang yang bahagia di dunia dan di akhirat. Jika dia di abaikan di biarkan layaknya seperti hewan, maka dia akan menderita dan rusak. Biasanya juga ada di pundak orang yang bertanggung jawab mengurusinya.<sup>9</sup>

Desa Kaliasin merupakan desa yang mayoritas masyarakatnya berprofesi sebagai kuli bangunan dan petani. Masyarakat kaliasin khususnya yang berada di RT 12 menghabiskan banyak waktunya untuk bekerja sehari-hari baik ayah maupun ibu ikut bekerja menafkahi keluarga mereka. Kesibukan dalam bekerja membuat waktu mereka untuk memperhatikan dan

---

<sup>8</sup> Id.m.wikipedia.org/wiki/MTs\_Negeri\_Sleman\_Kota, diakses pada tanggal 8 Februari 2016 pukul 21.32

<sup>9</sup> Haya binti mubarak Al-Barik, *Anak Dan Segala Keberagamannya*, (Jakarta.Niaga Swadaya,1984), h 247

mendidik anak-anaknya sangat kurang sehingga kebanyakan anak-anak di desa kaliasin banyak yang merasa kehilangan perhatian orang tua mereka, terlebih lagi latar belakang ekonomi yang bisa dikatakan menengah kebawah membuat anak-anak di desa kaliasin khususnya yang berada di RT 12 merasa kurang percaya diri dan kurang bisa beradaptasi di kehidupan sehari-hari di karenakan rasa malu yang berlebihan oleh anak-anak tersebut, oleh karena itu perlu diadakannya penelitian kepada para orang tua khususnya ibu di desa kaliasin agar dapat kembali menumbuhkan kepercayaan diri anak-anak karena ibu merupakan pendidik pertama yang paling dekat dengan anak mereka, agar mereka kembali percaya diri dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

#### **D. Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana peranan ibu dalam menumbuhkan kepercayaan diri anak di desa Kaliasin Natar Lampung Selatan?

#### **E. Tujuan penelitian dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian dari di adakannya penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui bagaimana peranan ibu dalam menumbuhkan kepercayaan diri anak di desa Kaliasin Natar Lampung Selatan.

## 2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan sumbangan pada khasanah ilmu pengetahuan tentang bimbingan dan konseling islam. Melalui teori yang ada di bimbingan konseling islam ibu dapat menumbuhkan kepercayaan diri anak yang sesuai dengan yang di harapkan.

### b. Empirik

Dapat memberikan input atau masukan yang positif bagi orang tua khususnya ibu dalam memfungsikan peranan ibu terhadap anak-anaknya baik secara verbal maupun non verbal. Sehingga ibu mampu menumbuhkan kepercayaan diri anak-anaknya dengan baik dan benar.

## **F. Metode Penelitian**

Dalam sebuah penelitian atau penulisan karya ilmiah tidak dapat di lepaskan dari penggunaan sebuah metode, karena sebuah metode merupakan cara bertindan menggunakan sebuah sistem atau upaya-upaya tertentu agar kegiatan praktis dapat terlaksana secara rasional atau terarah, supaya mencapai hasil yang maksimal.

Untuk mempermudah dalam melakukan proses penelitian dan mendapatkan data yang valid, maka dalam penulisan ini penulis akan menguraikan metode penelitian yang di pergunakan:



## 1. Jenis dan sifat penelitian

### a. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian (*field research*) yaitu penelitian lapangan yang dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya.<sup>10</sup> Peneliti lapangan (*field research*) yaitu dengan mencatat dan mendeskripsikan gejala-gejala sosial, di hubungkan dengan gejala –gejalal ain.<sup>11</sup> Gejala- gejala dalam penelitian ini adalah norma- norma atau kebiasaan- kebiasaan yang di dapati tidak sesuai dengan ketentuan pada gejala-gejala norma yang berlaku di tempat penelitian.

### b. Sifat Penelitian

Kualitatif yaitu bersifat menerangkan, yang bertujuan mendeskripsikan dan mengintrepestikan apa yang ada (bisa mengenai kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi atau kecendrungan yang telah berkembang).<sup>12</sup>

Dalam kaitan dengan penelitian ini menggambarkan apa adanya dan proses yang sedang berlangsung, guna memberikan penjelasan dan jawaban terhadap pokok yang di teliti yaitu dapat mengetahui peranan ibu dalam menumbuhkan kepercayaan diri anak di Desa Kaliasin Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.

---

<sup>10</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Bandung: Masdar Maju, 1996), h 32

<sup>11</sup> Wardi Bahtiar, *Metodelogi Penelitan Ilmu Dakwah*, (Jakarta, Longso Wacana Ilmu, 1997) h. 1

<sup>12</sup> Sumanto, *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian Psikologis, Pendidikan, Ekonomi Bisnis, dan Sosial*.(Jakarta, CAPS, 2014) , h 179

## 2. Populasi dan sample

### a. Populasi

Populasi adalah “keseluruhan subyek penelitian”.<sup>13</sup> Dengan demikian populasi merupakan keseluruhan subyek yang diteliti untuk memperoleh data yang diperlukan. Populasi adalah sejumlah individu yang termasuk dalam obyek penelitian, sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi sebagai wakil untuk diteliti. Setelah diambil sampelnya maka “Penelitian hanya dilakukan terhadap sampel tidak terhadap populasi”.<sup>14</sup>

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang bertempat di Desa Kaliasin Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan dengan populasi 2400 jiwa dan untuk mengefektifkan penelitian, penulis berfokus pada RT 12 di Desa Kaliasin Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.

### b. Sample

Sample adalah sebagian populasi yang karakteristik hendak diteliti.<sup>15</sup> Dalam penentuan sample pada penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik *Purposive Sampling* sebagai penentuan sampling. *Purposive Sampling* adalah cara pengambilan sample dengan menetapkan ciri yang sesuai dengan tujuan.<sup>16</sup>

---

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, h. 102

<sup>14</sup> Mohammad Musa dan Titi Nurfitri, *Metodologi Penelitian*, Fajar Agung, Jakarta, 1988, h. 23

<sup>15</sup> Victorianus Aries Siswanto, *Strategi dan Langkah-langkah penelitian*, (Yogyakarta Graha Ilmu, 2012) h. 81

<sup>16</sup> *Ibid.* h. 86

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis menetapkan kriteria atau ciri-ciri yang akan di jadikan sample.

Adapun yang di jadikan sample dalam penelitian ini yaitu:

- 1). Sample di ambil dari warga yang berada di RT 12
- 2). Ibu yang memiliki anak berusia 11 tahun yang memiliki indikasi masalah kepercayaan diri
- 3). Tinggal dalam satu rumah atau utuh

Adapun keseluruhan sample dari kriteria yang telah di sebutkan di atas maka penulis mendapatkan sample sebanyak delapan keluarga.

### 3. Teknik pengumpulan data

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis pergunakan dalam penelitian ini adalah :

#### a. Wawancara

Yang dimaksud dengan wawancara adalah suatu percakapan, tanya jawab lisan antara 2 orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan pada suatu masalah tertentu (wawancara : Berbincang – bincang, tanya jawab).<sup>17</sup>

wawancara dibagi menjadi tiga bagian yaitu :

1. Wawancara tak terpimpin
2. Wawancara bebas terpimpin
3. Wawancara terpimpin.<sup>18</sup>

Adapun yang penulis gunakan ialah wawancara bebas terpimpin. Maksudnya di mana wawancara dilaksanakan dengan bebas

---

187 <sup>17</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Mandar Maju, Bandung, 1996, h.

<sup>18</sup> Suharsimi Arikaunto, *Op. Cit.*, h. 127

tetapi harus dipimpin oleh suatu kerangka pertanyaan yang sudah ditetapkan lebih dahulu.

b. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi Observasi adalah sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena yang diselidiki.<sup>19</sup> Metode ini penulis gunakan untuk mengungkapkan data – data sekunder sebagai pelengkap dari data – data yang belum terhimpun dengan metode – metode sebelumnya. Adapun jenis observasi yang penulis lakukan adalah observasi non partisipan, yaitu “jika unsur partisipasi tidak terdapat di dalam observasi itu”.<sup>20</sup>

Dimana dengan observasi jenis ini penulis tidak menetap di wilayah penelitian tetapi sekali – kali datang ke wilayah penelitian dengan cara mengamati dan mencatat data yang dibutuhkan dalam rangka penyelesaian skripsi penulis. Metode ini berbentuk pengamatan langsung yang penulis lakukan dengan melihat Desa Kaliasin, peranan ibu di desa tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu proses pengumpulan data dengan cara mencari data verbal atau data tertulis, yang dapat dijadikan sebagai rujukan untuk mengkaji suatu masalah tertentu.

Dalam hal ini Koenjaraningrat menyatakan bahwa “Kumpulan data verbal yang berbentuk tulisan disebut dokumen”.<sup>21</sup> Sedang Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa dokumentasi adalah “mencari

---

<sup>19</sup> Sutrisno Hadi, *Op. Cit.*, h. 136

<sup>20</sup> Koenjaraningrat, *Op. Cit.*, h. 142

<sup>21</sup> Koentjaraningrat, *Metode – metode Penelitian Masyarakat*, Gramedia, Jakarta, 1991, h.

data mengenai hal – hal yang variabel yang berupa catatan, transkrip, buku surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya”.<sup>22</sup>

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat dokumentasi digunakan juga untuk menggali data yang lebih objektif dan kongkrit dalam penelitian tentang peranan ibu dalam menumbuhkan kepercayaan diri anak di desa kaliasin kecamatan natar kabupaten lampung selatan. Adapun dengan metode dokumentasi adalah sebagai metode pelengkap atau metode interview dan observasi.

#### 4. Analisis Data

Untuk menganalisis data, penulis menggunakan analisis kualitatif, dengan pendekatan berfikir induktif. Metode induktif yaitu suatu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta khusus, peristiwa yang khusus dan kongkrit kemudian dari fakta-fakta itu di tarik generalisasi yang bersifat umum. Maksud penulis adalah menghubungkan data-data yang ada di perpustakaan dan di sesuaikan dengan praktek di lapangan, kemudian menarik kesimpulan secara umum.

Berikut analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini:

##### a. Pengumpulan Data

---

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 1992, h. 234.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan catatan hasil wawancara, catatan lapangan dan catatan observasi. Data yang terkumpul dipilih dalam karakter yang menjadi fokus penelitian Peranan Ibu Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak Di Desa Kaliasin Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.

b. Reduksi Data

Pada tahap ini, proses pengumpulan data telah selesai dilakukan dan semua hasil catatan lapangan dibaca, dipahami dan dibuat ringkasan. Ringkasan berisi tentang uraian hasil penelitian terhadap catatan lapangan, fokus pada jawaban terhadap masalah yang diteliti. Semua data yang telah digunakan dalam catatan lapangan dan ringkasan kontak dibaca dan ditelaah sekali lagi secara seksama guna mengidentifikasi topik-topik penelitian.

c. Penyajian Data

Peneliti menggunakan pengorganisasian data dalam bentuk penyajian data informasi berupa data deskriptif yang memungkinkan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang didapat dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dituangkan ke dalam catatan lapangan.

d. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini, data yang telah di peroleh peneliti mengenai peranan ibu dalam menumbuhkan kepercayaan diri anak di desa kaliassi kecamatan natar kabupaten lampung selatan akan di simpulkan.

## **G. Kajian Pustakan**

Kajian pustaka berfungsi untuk membuktian bahwa tidak ada plagiatisme atas penelitian yang di kaji oleh penulis. Judul-judul tersebut antara lain:

1. Peranan Ibu Dalam Kecerdasan Santri Dalam Pengajian Anak-Anak Nurfahan Papringan, Skripsi Ini Di Tulis Oleh Herlinawati, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, Tahun 2008.

Strategi yang di gunakan oleh ibu pengajian anak-anak nurfahan dalam membentuk kepercayaan diri santri: menyadari emosi anak sebagai sebuah kesempatan untuk akrab dan mengembangkan kepercayaan diri, membantu anak menyampaikan pendapat dengan menyebutkan secara verbal, menghindari kritik berlebihan atau komentar menghina dan menertawakan, memberikan pujian pada anak, memberikan pilihan yang menghormati anak, jujur pada anak, membaca buku dengan anak, dan mendidik dengan sabar. Dalam pembentukan kepercayaan diri anak ibu perlu bekerjasama denga pengurus pengajian anak-anak nurfahan, bentuk kerjasama meliputi kegiatan-kegiatan emosional antara ustadzah dan ibu.

2. Peranan Ibu Dalam Mengembangkan Kepercayaan Diri Anak Di Lingkungan Masyarakat Oleh Masyarakat Desa Bangunsari Kecamatan

Mejayan, Kabupaten Lampung Timur, Sekripsi Ini Di Tulis Oleh Saira Valentina, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Tahun 2009.

Secara ringkas hasil penelitian ini adalah bahwa peran ibu belum sepenuhnya terlaksana dengan baik, sebab masih banyak orang tua khususnya ibu yang memebrikan perannya kepada lembaga lain, hal ini di lakukan karena beberapa pertimbangan, seperti kurangnya waktu dengan anak di karenakan urusan kerja. Tetapi ada juga ibu yang mengajarkan sendiri pendidikan baik dari segi agama maupun akademis guna mengabangkan kepercayaan diri anaknya, karena si ibu ingin terlibat langsung dalam pembentukan kepercayaan diri anaknya guna bersaing di kehidupan nyata di luar sana. Tetapi dalam penelitian ini baik secara langsung ataupun tidak langsung orang tua khususnya ibu memiliki peran yang sangat besar dalam pengembangan kepercayaan diri anak. Sebab baik ataupun tidaknya anak dalam mengturakan pendapat di lingkungan masyarakat tergantung pola didik ibu di dalam rumahnya. Sehingga msyarkat akan menilai ibu adalah cerminan dari anaknya, jika pola asuhnya baik maka akan berdampak baik pula bagi anak-anaknya begtu juga sebliknya.

3. Peranan Ibu Dalam Menanamkan Nilai Keberagaman Anak Kecamatan Limo Kota Depok, Skripsi Ini Di Tulis Oleh Syamsul Fuad, Jurusan



Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, Tahun 2010.

Dari penelitian yang penulis lakukan di lingkungan RT 01/03 Kecamatan Limo Kota Depok melalui wawancara, observasi, dan penyebaran angket bahwa peranan ibu dalam menanamkan sikap keberagaman pada anak masih sangat rendah. Hal tersebut di karenakan kurangkanya kesadaran orang tua khususnya ibu akan pentingnya menanamkan keberagaman sejak dini, serta kurangkanya keteladanan atau contoh yang di berikan ibu kepada anak-anaknya terutama dalam aspek ibadah.

Dalam penelitian ini penulis mengkaji beberapa penelitian yang telah di teliti oelh beberapa peneliti lain, penelitian tersebut di gunakan sebagai bahan kajian pendukung dalam penelitian ini, sebagai acua dlam penulis menentukan pokok malah dan pokok kajian juga sebagai bukti bahwa tidak ada unsur pligitisme dlam penulisan karya ilmiah ini.